

SIKAP SISWA TERHADAP PENYIMPANGAN SEKS BEBAS DILINGKUNGAN SEKOLAH SMA SWASTA TUNAS BANGSA DI KAB. ROKAN HILIR KEC. BAGAN SINEMBAH

Meri Syafitri

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: merisyafitry@gmail.com

Alfi Rahmi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: alfirahmi@iainbukittinggi.ac.id

***Abstract.** Schools essentially have feelings that are quite important in shaping personality and behavior and good morals. Schools also have an important role to provide understanding and a stronghold to avoid the negative bondage of technological developments. Free sex is negative in nature because it violates the norms that exist in the school and community environment. The results carried out by research students saw developments in the school environment and researchers carried out activities several times in environmental conditions and the learning process, the results obtained by students were getting better and better and starting to be awake, the name being far from deviations from free sex and an increase in students, the more awake, but the more cannot be fixed regarding the attitudes and ethics of students at TUNAS BANGSA PRIVATE HIGH SCHOOL. The purpose of this activity is for researchers to find out how students are developing, do they know that deviations are very dangerous for them, and therefore researchers take these locations to be used as research. Keywords: students' attitudes of free sex deviance, school environment*

***Keywords:** Student Attitudes, Free Sex Deviance, School Environment*

Abstrak. Sekolah pada hakikatnya mempunyai perasaan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku dan berakhlak karimah. Sekolah juga mempunyai peranan penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan agar terhindar dari jeratan negative perkembangan arus globalisasi. Seks bebas itu sifatnya negative karena melanggar norma yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil yang dilakukan peneliti melihat perkembangan siswa terhadap lingkungan disekolah dan peneliti melakukan kegiatan sudah sebanyak beberapa kali dalam kondisi lingkungan serta proses pembelajaran hasil yang didapat siswa semangkin hari semangkin baik dan mulai terjaga yang namanya jauh dari penyimpangan seks bebas dan peningkatan terhadap siswa semangkin terjaga namun yang belum bisa di perbaiki tentang sikap dan etika siswa di SMA SWASTA TUNAS BANGSA. Tujuan dari kegiatan tersebut agar peneliti mengetahui bagaimana perkembangan siswa apakah mereka tahu penyimpangan itu sangat bahaya untuk mereka maka dari itu peneliti mengambil lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian. Kata kunci :sikap siswa penyimpangan seks bebas, lingkungan sekolah

Kata kunci: Sikap Siswa, Penyimpangan Seks Bebas, Lingkungan Sekolah

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 09, 2023

* Meri Syafitri, merisyafitry@gmail.com

LATAR BELAKANG

Perilaku seks bebas yang dilakukan oleh remaja tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan remaja tentang perilaku seksual yang salah satu bentuk perilaku penyimpangan yang istilahnya melewati batas. Masalah yang terjadi di sekolah SMA SWASTA TUNAS BANGSA yaitu sikapnya masih kurang terhadap bahayanya penyimpangan seks bebas masih banyak terjadi dilingkungan sekolah yang seperti sesuka hati siswa yang pacaran di tempat umum yang tidak ada rasa malu ketika guru lewat didepan siswa yang pacaran tersebut dan arena guru karena guru semakin bosan melihat tingkah laku siswa disekolah. Kepala sekolah membuat peraturan yang dimana jika melihat siswa yang sedang berdua langsung di kenakan hukuman yaitu memanggil orang tua siswa. Peneliti memilih sekolah itu karena banyak perilaku yang belum bisa di rubah dari siswa itu sendiri dan banyak siswa yang belum mengerti bahayanya penyimpangan seks bebas jadi peneliti memilih sekolah SMA SWASTA TUNAS BANGSA

Untuk dijadikan penelitian peneliti memilih lokasi tersebut karena masih banyak siswa yang belum tahu bahayanya penyimpangan seks bebas dan masih banyak yang perilaku dan etikanya kurang jadi peneliti mengambil lokasi tersebut. Langkah –langkah yang dilakukan yang pertama peneliti melihat lokasi tersebut apakah bisa untuk di teliti atau tidak selanjutnya peneliti mendatangi humas sekolah KTU dan guru BK dan menanyakan apakah banyak siswa yang memiliki kasus ternyata di lihat dari buku kasus ternyata banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah setelah itu peneliti meminta surat dari kampus untuk diantarkan ke sekolah tersebut dan setelah itu peneliti mulai meneliti disekolah dan peneliti memulai dengan memberikan nagket dan beberapa wawancara terhadap siswa yang berada disekolah

Peneliti memberikan angket kepada siswa memberikan instrument kepada siswa ternyata setelah dicek melalui instrument ternyata banyak masalah pada dirinya terutama pada masalah sosial nya kepribadiannya banyak anak yang kurang berinteraksi terhadap sesama kawannya dan kepribadiannya juga sangat tertutup sehingga banyak yang kurang tau mengenai beberapa siswa. Yang sangat tertutup dan dari instrument banyak siswa yang kurang memahami pelajaran terutama pada pelajaran perhitungan mereka sangat kurang tetapi jika masalah penyimpangan terhadap seks mereka sangat cepat tanggap terhadap hal itu.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu mahasiswa PPL diwajibkan mahasiswa melakukan observasi.

Penyimpangan seks bebas adalah segala perbuatan tingkah laku yang didorong oleh keinginan seksual terhadap lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan yang dilakukan diluar pernikahan. Factor –faktor yang mempengaruhi tentang perilaku seks bebas disekolah kurangnya pengetahuan pemahaman agama dan kurangnya sumber informasi yang kurang dalam pada dirinya sendiri dan banyak siswa yang kurang mengembangkan pemahaman pada dirinya sendiri. Cara mengatasi terhadap penyimpangan seks bebas yaitu :

- a) selektif dalam memilih teman lingkungan pertemanan cukup berpengaruh dalam membentuk karakter seseorang.
- b) Pendirian kokoh memiliki pendirian yang kokoh sangat membuat remaja tidak akan membawa ke jalan yang rusak atau jalan yang sesat dan juga gak akan terbawa ke dalam pergaulan bebas.
- c) Ingat akan pada orang tua
- d) Mendekatkan diri pada agama. Hasil yang ingin dicapai nantinya lewat kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan kelompok ini adalah prestasi social mnjadi lebih baik lagi dari sebelumnya serta membangkitkan sikap yang lebih baik lagi untuk siswa. Suasana belajar serta bersama-sama atau berkelompok dengan teman bermain siswa ataupun dirumah akan kemungkinan akan terdorong nya sikap dan perilaku yang baik di lingkungan sekolah.

Suatu proses pengajaran juga membutuhkan acuan dalam mengukur dan menilai suatu sikap dan perilaku siswa. Begitu pula pada sekolah menengah atas SMA TUNAS BANGSA sekolah tersebut menggunakan acuan yang terdapat pada modul implementasi kurikulum merdeka didalam modul tersebut terdapat format penilaian guru terhadap sikap dan perilaku siswa salah satu nya sikap induvidu. Bimbingan dan konseling merupakan sebuah upaya yang terperinci dan terprogramnya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling perkembangan untuk mencapai kemandirian.

Seiring dengan perkembangan zaman fungsi dari lingkungan banyak juga tantangan yang tidak mudah dihadapi oleh para guru disekolah yang menghadapi ratusan siswa dengan bermacam perilaku dan karakter yang berbeda-beda. Siswa SMA SWASTA TUNAS BANGSA sebagian ada siswa yang perilakunya sangat buruk bahkan guru ada yang sudah lelah dengan tingkah siswa tersebut terutama pada masalah kebersihan siswa SMA TUNAS BANGSA itu paling males untuk membersihkan perkarangan halaman depan kelas maupun dalam kelas sampai guru piket marah siswa tu baru bergerak untuk membersihkan kelas dan yang paling buruk siswa SMA TUNAS BANGSA paling banyak membuang sampah sembarangan tidak mau membuang sampah plastic pada tempatnya. Letak sekolah yang berada ditengah pepohonan kelapa sawit dan pemukiman masyarakat sehingga banyak sekali siswa jadikan sebagai tempat untuk menghabiskan waktu. Selain kantin sekolah, terdapat beberapa tempat diantaranya warung-warung kecil yang berada di perumahan pemukiman masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 bulan. Adapun kegiatan ini nantinya dilaksanakan untuk menjaga sikap dan perilaku siswa terhadap dilingkungan sekolah dan juga memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa kurang dalam sikap dan perilakunya. Dan juga menambah wawasan pada siswa yang mau belajar dan juga bisa termotivasi Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif metode kualitatif cocok digunakan untuk mengembangkan teori-teori yang dihasilkan dari data melalui lapangan pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didalamnya terdapat berbagai teknik atau cara yang menekankan pada pencarian makna, konsep tentang suatu kejadian di kehidupan sehari-hari.(sugiyono: 2013;25)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 bulan SMA SWASTA TUNAS BANGSA terletak di jalan Riau kabupaten Rokan hilir Kec. Bagan sinembah dan sekolah ini memiliki misi sebagai berikut :. Adapun kegiatan ini nantinya dilaksanakan untuk menjaga sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan sekolah dan juga memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa kurang dalam sikap dan perilakunya. Dan juga menambah wawasan pada siswa yang mau belajar dan juga bisa termotivasi

1. Profil SMA SWASTA TUNAS BANGSA

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan yang ada segala sesuatu yang ada di sekolah melalui observasi ini lah. peneliti mendapatkan berbagai informasi tentang SMA TUNAS BANGSA sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan lapangan. Misi SMA TUNAS BANGSA :

- a) Meningkatkan prestasi akademik
- b) Membentuk prestasi peserta didik yang berakhlak dan berbudi luhur.
- c) Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler peserta didik.
- d) Menumbuhkan minat baca pada warga sekolah.
- e) Mewujudkan sekolah yang bersih, asri dan nyaman.
- f) Meningkatkan kualitas SDM lingkungan.

Adapun program PPL di sekolah bersifat individu di prodi bimbingan dan konseling peneliti pertama masuk memberikan instrument sosiometri dan setelah melakukan instrument sosiometri peneliti menjadi tahu dari alat sosiometri banyak siswa yang kurang dalam hubungan social didalam kelas maupun di lingkungan sekolah dan peneliti juga memberikan instrument FKPM memberikan instrument ini peneliti bisa mengetahui apakah siswa mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak. Dan ternyata setelah di telusuri banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama pada pelajaran matematika fisika dan kimia. Banyak siswa yang kurang dalam bersikap dan berperilaku yang baik mereka banyak yang tidak menjaga etitue nya dan bersikap sesuka hati nya saja dan banyak juga disaat jam pelajaran dimulai banyak siswa yang tidak menghargai guru didepan yang sedang menjelaskan dan ada juga yang memperhatikan

dengan baik. Dan banyak juga siswa yang melanggar peraturan sekolah contohnya dilarang membawa handphone memakai sepatu putih dll. Dan problem terbesar di SMA TUNAS BANGSA yaitu tidak menaati kerapian berpakaian yang benar masih banyak siswa yang berpakaian yang baju masih dikeluarkan sehingga banyak guru yang sudah menegur tetapi teguran tersebut tidak pernah di terapi.

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah berisi kegiatan-kegiatan bimbingan dan konseling yang dapat dilaksanakan serta hasil dapat dilaksanakan dalam kegiatan PPL disekolah dan juga dilaksanakan melalui strategi implementasi program dan untuk masing-masing komponen layanan dalam materi tersebut nantinya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan sebuah layanan orientasi dan informasi secara klasikal yang diberikan dengan memberikan materi bimbingan. Materi yang diberikan menyangkut bimbingan pribadi, bimbingan social bimbingan belajar dan bimbingan karir. Program ini di rancang peneliti untuk memberikan layanan kepada siswa untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik dikelas.(Permana,dkk,2015)

Untuk rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling klasikal secara terperinci terdapat dalam lampiran.berikut adalah ringkasan singkat dalam pelaksanaan bimbingan klasikal.

1. Materi : pemilihan karir dan pengenalan profesi.

Bidang : karir

Hari/tgl : Senin 29 Agustus 2022

Kelas : XII IPA

Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan ini pelaksanaan memberikan materi tentang bagaimana memilih jurusan serta pengenalan profesi yang sesuai jurusannya. Metode ini digunakan adalah ceramah dan menampilkan power point. Dalam materi ini dapat memberikan materi bagaimana cara memilih jurusan dengan bebrikan pertanyaan dan juga motivasi agar memperkuat minat siswa untuk memilih jurusan yang sesuai keinginan siswa dan terlebih dahulu bahan yang diberikan kepada siswa bersifat

diskusi didalam kelas. Kemudian pelaksanaan kesimpulan dan masukan terhadap siswa mengenai tema tersebut kemudian memperkenalkan jurusan dan profesi.(Nuraini,2022)

Hasil yang capai dalam layanan bimbingan klasikal dalah siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa. Memang awalnya siswa terlihat kebingungan untuk memilih jurusan yang siswa keinginan mereka karena mereka belum mengetahui minat mereka kejurusan yang nantinya mereka pilih. Namun setelah mereka diberikan bimbingan mereka mulai bisa menentukan jurusan apa yang mereka inginkan dan universitas nya dimana san jurusan yang mereka pilih.

2. Materi : pentingnya komunikasi yang baik

Bidang : social

Hari/tgl : Kamis, 1 September 2022

Jam ke : 2

Kelas : XII IPS

Uraian kegiatan :

Dalam proses bimbingan klasikal dalam pelaksanaan memberikan materi dengan memberikan sebuah games kepada siswa namun sebelum games di mulai mahasiswa memberikan materi tentang bagaimana komunikasi yang baik kepada orang lain karena sampai saat ini siswa SMA TUNAS BANGSA masih banyak yang menggunakan komunikasi yang baik pada orang lain maupun pada guru.

Mahasiswa memberikan materi agar siswa mengerti bagaimana menggunakan bahasa yang baik agar komunikasi menjadi baik juga setelah mereka mendengarkan dan mengerti siswa mulai menjaga komunikasi yang baik kepada orang lain. Dan setelah materi selesai siswa membentuk kelompok dan kelompok yang paling depan memberikan kertas kepada kelompok yang lain. Kertas tersebut berisikan kata yang berbentuk dalam satu kalimat panjang. Dalam permainan ini anggota kelompok yang paling depan bertugas menghafal kalimat tersebut agar dapat diberitahukan kepada anggota yang lain dan setiap anggota yang lain hanya boleh menghafal 2 menit.

Hasil yang dicapai dalam layanan bimbingan klasikal siswa terlihat antusias dengan materi yang disampaikan dan juga di iringi dengan sebuah games pada awal pemberian materi banyak siswa yang masih sulit diatur untuk mengikuti games tersebut dan setelah di jelaskan mereka mengerti dari sebuah games bisa menjaga komunikasi yang baik.

3. Materi : cara memahami minat dan bakat
Bidang : pribadi
Hari/tgl : sabtu 01 oktober 2022
Jam ke : 2
Kelas : XII IPA

Uraian kegiatan:

Dalam proses bimbingan ini memberikan materi dengan menampilkan power point kepada siswa dengan materi cara memahami minat dan bakat pada diri siswa masing agar mereka paham bakat apa yang mereka pendam selama ini agar bisa lebih dikembangkan lagi dan minat mereka sangat sulit untuk memahami minat pada diri mereka setelah dijelaskan kan lebih detail lagi.

Hasil : siswa sangat antusias dalam belajar dikelas mereka sangat bersemangat mendengarkan penjelasan yang disampaikan dan mereka mulai menegerti bagaimana cara lebih meningkatkan bakat dan minat mereka.

b. *Konseling individual*

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan pada tanggal 22 september 2022. Di ruang BK konseling dilaksanakan sebanyak 1 orang konseli masing-masing dilakukan selama 1 sesi konseling.

1. Identitas konseling

Nama : RS
Jenis kelamin : perempuan
Agama : islam
Siswa kelas : XI IPS

2. Deskripsi masalah

Konseli merupakan siswa yang mudah bergaul dan juga banyak melakukan kesalahan terutama peraturan sekolah dibuktikan dengan banyak teman yang mengelilinginya. Namun beberapa waktu terakhir ini semenjak kenaikan kelas konseli sering murung karena sebelum ujian konseli banyak terutama masalah disekolah konseli sering cabut karena mengikuti temannya dan konseli ketauan merokok dari cerita konseling ia mengikuti kawannya karena ia ingin meluapkan rasa marahnya sehingga ia melampiaskan kesekolah.

Hasil dari yang di temukan peneliti siswa sudah menyikapi terhadap seks bebas dan pihak sekolah sudah membuat peraturan disekolah dan setiap hari terutama setiap hari senin pada saat upacara kepala sekolah mengingatkan bahwa seks bebas itu tidak bisa di biar-biarkan karena itu sangat berbahaya jika tidak di nanggulangi namun sebelum pihak sekolah mengetahui banyak siswa yang sudah melanggar peraturan yang mulai dari pacaran hingga yang LGBT karena pihak sekolah sudah lelah dengan kelakuan siswa mangka pihak sekolah membuat peraturan ketat sehingga siswa bisa paham dan mengerti dalam menyikapi terhadap seks bebas.(Ardi,2015)

Pada pelaksanaan pendidikan di SMA TUNAS BANGSA. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka di terapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA SWASTA TUNAS BANGSA.Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah (dinamis) merupakan suatu yang tidak dapat dihindari. Manusia sebagai makhluk social selalu membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungannya. Pada

hakikatnya manusia adalah makhluk social dan tidak akan pernah terlepas dari kehidupan social, dikarenakan manusia memang pada dasarnya tolong menolong.

Pelaksanaan masalah siswa ini dilakukan di ruang BK dekat Uks Wali kelas ikut mengantarkan siswa. Pada tahapan ini anak dikenal pada pihak kesehatan yang akan memeriksa penyakit siswa. Setelah melakukan pemeriksaan dengan dokter, diketahui bahwa penyakit siswa ini tidak diketahui dan di diagnosis bukan penyakit yang biasa. Penyakit siswa ini harus cepat ditangani karena berbahaya. Dan ada juga siswa SMA TUNAS BANGSA yang sering dan bahkan setiap hari ada saja yang sakit di UKS dan bahkan banyak siswa yang sering membuat masalah sehingga guru Bk dan guru bidang studi sangat kesal kepada siswa yang bandal.

Tindak lanjut

Sekolah SMA TUNAS BANGSA menegaskan kepada guru Bk satpam dan guru lain agar tetap memataui siswa yang suka membuat masalah dan sekolah SMA TUNAS BANGSA terutama kepala sekolah membuat atura bau karena semangkin hari siswa selalu membuat masalah disekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Upaya Pengentasan Masalah Siswa dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua masalah siswa dapat diselesaikan oleh guru BK. Apabila menemukan kasus yang bukan ranahnya BK, sebagai seorang guru BK memiliki hak untuk mengalih tangankan kasus kepada pihak-pihak yang lebih ahli. Hal ini bertujuan untuk masalah siswa dapat terentaskan dengan layanan yang tepat dan optimal. Dari Masalah salah satu siswa di SMA TUANS BANGSA yang telah dialihkan kepada pihak kesehatan, membuat kita memahami bahwa alih tangan kasus menjadi pilihan yang tepat untuk dilakukan apabila kasus sudah teramat berat dan membutuhkan bantuan dari pihak yang lebih berwenang.

REFERENSI

- Anggara, Heydi, Restu Akbar, and Yudisthira Mallaby. *Sistem Informasi Akademik SMA YPI Tunas Bangsa Palembang Berbasis Sms Gateway*. Diss. STMIK Palcomtech, 2018.
- Ardi, Minal. "Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar (Penelitian Eksperimen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang)." (2015).
- Dwiastuti, Rini. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian: Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Kuantitatif-kualitatif*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Muhaimin Azzet, Ahmad. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Arruz Media
- Nuraini, Sabrina Icha. *Pengembangan media video rumah karir holland dalam layanan kematangan pemilihan karir pada siswa Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Permana, Eko Jati. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4.2 (2015): 143-151.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yusri, Fadhilla. "Instrumentasi Non-tes dalam Konseling." (2005).